

# Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2018 – 2021

WENNY ANA ADNANTI  
IIN INDARTI

STIE Widya Manggala  
Jl. Sriwijaya No.32 Semarang  
Email : [wennyadnanti@widyamanggala.ac.id](mailto:wennyadnanti@widyamanggala.ac.id)

Diterima 12 September 2022 ; disetujui 26 September 2022;

**Abstract.** *Financial ratios become one of the tools by decision makers both for internal and external parties in determining policies. This study aims to determine the effect of financial ratios on the profitability of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. The research method used is descriptive research with a quantitative approach. The data in this study used secondary data obtained from the publication of the financial statements of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. period 2018 – 2021. The data analysis technique uses multiple linear regression. The results showed that the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) had an significant positive effect on profitability as proxied by the Return On Assets (ROA) of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk period 2018 – 2021.*

**Keywords :** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA), Financial Ratio*

## PENDAHULUAN

Kinerja bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* (perantara) yakni menyalurkan dana dari pihak *debitur* kepada pihak *kreditur*. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank (Almila dan Herdiningtyas, 2005). Rasio keuangan menjadi salah satu alat oleh para pengambil keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal dalam menentukan kebijakan. Profitabilitas merupakan salah satu komponen dalam rasio keuangan yang diharapkan menjadi tolok ukur penilaian perusahaan, profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang

dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan usaha tersebut. Dalam penelitian ini profitabilitas di proxikan oleh *Return On Asset* (ROA), dimana ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin membaik karena tingkat kembalian (*return*) yang semakin besar. Oleh karenanya ROA penting dalam mengukur profitabilitas suatu Bank, hal ini disebabkan karena ROA menggambarkan kemampuan suatu Bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. (Dendawijaya, 2009).

PT. Bank Mandiri Tbk. merupakan salah satu Bank Umum BUMN yang memiliki profitabilitas paling tinggi dibandingkan

dengan ketiga Bank Umum BUMN lainnya yaitu: PT. Bank BNI (Persero) Tbk., PT. Bank BTN (Persero) Tbk. dan PT. Bank BRI (Persero) Tbk. selama periode 2018 – 2021. Berikut profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. disajikan dalam tabel 1. Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2018 – 2021 berfluktuatif. Tahun 2018 profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar 33.943.369 (dalam jutaan rupiah), tahun 2019 profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp. 36.441.440 (dalam jutaan rupiah), tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 23.298.041 (dalam jutaan rupiah) dan di tahun 2021 kembali mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp. 27.195.531 (dalam jutaan rupiah).

Rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas antara lain: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), merupakan indikator terhadap kemampuan Bank untuk menutupi kemampuan aktivasnya sebagai akibat dari kegiatan – kegiatan bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Semakin besar rasio CAR maka ROA yang diperoleh Bank semakin besar pula, karena semakin besar rasio CAR maka semakin tinggi permodalan Bank sehingga menyebabkan Bank dapat melakukan ekspansi usahanya lebih aman. Penelitian yang dilakukan oleh Sukomo dan

Khoerunisa (2018), Agustiningrum (2012) dan Pamela (2009) menemukan hasil CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Fajar (2018), Rosyid (2012) dan Miadalyini (2009) yang menemukan hasil CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Selain CAR rasio keuangan lainnya yang mempengaruhi ROA adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Sukomo dan Khoerunisa (2018), Agustiningrum (2012) dan Purwana (2009) menemukan hasil LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Fajar (2018), Bernedin (2016), dan Rasyid (2012) yang menemukan hasil LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

## TINJAUAN TEORETIS

**Lembaga Keuangan Bank.** Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1998 tentang perbankan dijelaskan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat

**Tabel 1**  
**Profitabilitas Bank Mandiri (Persero) Tbk.**  
**Periode 2018 - 2021**

<b>Tahun</b>	<b>Profitabilitas (dalam jutaan rupiah)</b>
2018	33.943.369
2019	36.441.440
2020	23.298.041
2021	27.195.531

Sumber : [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)

dalam bentuk kredit/bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”

**Return On Asset (ROA).** Sebagai bagian dari rasio profitabilitas mengukur tingkat atas laba investasi dalam aktiva. (Sartono, 2008), menyatakan bahwa “ROA merupakan tolak ukur kemampuan per-usahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang digunakan”. Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata total asset}} \times 100\%$$

(Sumber: Sartono, 2008)

Rata-rata besarnya rasio ROA untuk industri adalah sebesar 9% (Bringham dan Houston, 2001). RAO yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset/aktiva perusahaan.

**Capital Adequacy Ratio (CAR).** Rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktivitas Bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dan modal sendiri Bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber di luar Bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya (Dendawijaya, 2005). Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 menjelaskan “Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% (delapan besar) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)”. Rumus perhitungan CAR adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

(Sumber: SE BI No.6/23/DPNP/2004)

Karakteristik CAR, semakin besar rasio CAR menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin membaik sehingga berdampak pada semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan (SE BI No.6/23/DPNP/2004).

**Loan to Deposit Ratio (LDR).** Merupakan rasio untuk mengukur seberapa jauh kemampuan Bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang

diberikan sebagai likuiditasnya. (Dendawijaya, 2005). Rumus perhitungan LDR adalah sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

(Sumber: SE BI No.6/23/DPNP/2004)

Menurut Kasmir (2002) batas aman LDR suatu Bank secara umum adalah sekitar 81% - 100%, sedangkan menurut ketentuan bank sentral batas aman LDR adalah sebesar 110%. Maka dapat diartikan karakteristik LDR, semakin besar rasio LDR menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin membaik sehingga berdampak pada semakin meningkatnya profitabilitas.

**Hipotesis Penelitian.** Hipotesis penelitian yang dibangun dalam penelitian ini.

**Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA).** ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. (Kasmir, 2013). CAR merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan Bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. (Kuncoro, dkk, 2002).. Penurunan CAR berpengaruh pada penurunan profitabilitas (Dendawijaya, 2013). CAR di bawah 8% mengakibatkan Bank tidak mempunyai peluang untuk memberikan kredit. Dimana kegiatan Bank yang utama adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, dengan CAR yang cukup dan memenuhi ketentuan Bank dapat beroperasi sehingga terciptalah laba. Penyaluran kredit yang optimal, dengan asumsi tidak terjadi macet akan menaikkan laba yang pada akhirnya nanti akan menaikkan ROA (Darmani, 2011). Dapat diartikan semakin besar rasio CAR maka keuntungan yang diperoleh Bank akan

semakin besar. (Kuncora dan Suharjono, 2002). Sehingga dapat disimpulkan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas dalam penelitian ini diproxikan oleh ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukomo dan Khoerunisa (2018), Agustiningrum (2012) dan Pamela (2013) menemukan hasil CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

**Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).** ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. (Kasmir, 2013). LDR merupakan rasio mengukur seberapa jauh kemampuan Bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai likuiditasnya. (Dendawijaya, 2005). Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. Hal ini tentunya akan menaikkan rasio LDR sehingga profitabilitas Bank juga akan naik. (Setiadi, 2010). Semakin tinggi LDR menunjukkan efektivitas Bank dalam menyalurkan kredit sehingga pada akhirnya nanti akan meningkatkan ROA. Batas aman LDR suatu Bank adalah sekitar 78 – 100% (Peraturan Bank Indonesia No.12/ PBI/2010).. Sehingga dapat disimpulkan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dalam penelitian ini diproxikan oleh ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukomo dan Khoerunisa (2018), Agustiningrum (2012) dan Purwana (2009) menemukan hasil LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sehingga peneliti dapat mengetahui nilai dari

suatu variabel dan menguji kebenaran pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA.

**Teknik Pengumpulan Data.** Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang dibuat oleh perusahaan berupa laporan keuangan PT. Bank Mandiri ([Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) laporan keuangan tersebut dapat dilihat.

**Definisi Operasional.** Digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Definisi ini digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi – kisi instrument penelitian. Nazir (1999).

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengindikasikan kemampuan manajemen Bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimilikinya. (Kuncoro dan Suhardjono, 2011)

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan danayang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai likuiditasnya. (Dendawijaya, 2005)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang mengindikasikan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimilikinya. (Kuncoro dan Suhardjono, 2011)

**Metode Analisis.** Penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda yang digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen dan variabel independen sebagai predictor dimanipulasi kondisi naik/turunnya. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

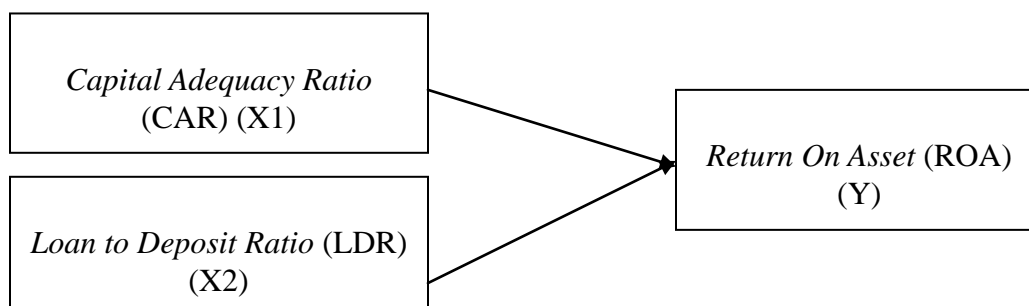
## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Analisis Statistik Deskriptif.** Berdasarkan tabel 2 hasil output SPSS jumlah sampel amatan sebanyak 4 (empat) sampel amatan. Data diambil dari laporan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2018 – 2021. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa variabel CAR merupakan variabel independen kesatu dengan nilai rata – rata (*mean*) sebesar 30,2450% maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik CAR pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2018 – 2021 berada jauh di atas standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. memiliki kondisi permodalan yang baik. Untuk melihat besarnya simpangan pada variabel RAO maka dapat dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 2,15587%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR bisa

dikatakan baik karena nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata – rata (*mean*).

Variabel LDR merupakan variabel independen kedua dengan nilai rata – rata (*mean*) LDR sebesar 93,1250%, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik tingkat LDR pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2018 – 2021 berada di atas standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 80%, itu artinya bahwa kredit yang disalurkan berada di atas jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank sangat efektif dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, Sementara untuk melihat besar simpangan data variabel LDR, dapat dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 6,32806%. hal tersebut menunjukkan data variabel LDR bisa dikatakan baik, karena nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai *meannya*.

**Gambar 1**  
**Kerangka Teoretis**



Sumber : Kasmir, 2002

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-14.588	9.074		-1.608	.354		
	CAR (X1)	.500	.517	.790	3.967	.031	.293	3.415
	LDR (X2)	.027	.176	.124	3.152	.038	.293	3.415

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Ouput SPSS, 2022 (data diolah)

**Tabel 2**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
ROA (Y)	3.0150	1.36344	4
CAR (X1)	30.2450	2.15587	4
LDR (X2)	93.1250	6.32806	4

Sumber: Output SPSS, 2022 (data diolah)

Variabel ROA merupakan variabel ketiga. ROA dalam penelitian ini merupakan variabel dependen dengan nilai rata – rata (*mean*) sebesar 3,0150% dan standar deviasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2018 – 2021 sebesar 1,36344%.

#### **Hasil Uji Hipotesis**

**Pengaruh CAR (X1) terhadap ROA (Y).** Hipotesis yang menyatakan bahwa CAR (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (Y). Dari hasil perhitungan output SPSS pada tabel 2 diperoleh nilai t hitung sebesar 3,967 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031, karena nilai t hitung sebesar 3,967 lebih besar dari nilai t tabel (3,0545) dan nilai signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) maka kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya bahwa variabel CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

CAR merupakan rasio yang memperhatikan seberapa jauh seluruh aktiva Bank yang mendukung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada Bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri Bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar Bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain. (Dendawijaya, 2009). Semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kemampuan Bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pembiayaan yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka Bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas, sehingga CAR memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas

yang dalam penelitian ini diproxikan oleh ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukomo dan Khaerunisa (2018), Agustiningrum (2012) dan Pamela (2013), namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Fajar (2018), Rasyid (2012) dan Miadalyani (2009) yang menemukan hasil CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

**Pengaruh LDR (X2) terhadap ROA (Y).** Hipotesis yang menyatakan bahwa LDR (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (Y). Dari hasil perhitungan output SPSS pada tabel 2 diperoleh nilai t hitung sebesar 3,152 lebih besar dari nilai t tabel (3,0545) dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya variabel LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

LDR diartikan sebagai rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Mulyono, 1995), Semakin besar kredit yang diberikan kepada nasabah oleh Bank maka pendapatan dari bunga kredit yang diperoleh semakin meningkat karena pendapatan semakin meningkat secara otomatis akan meningkatkan laba/profitabilitas Bank. Sehingga semakin besar LDR maka akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang dalam penelitian ini diproxikan oleh ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukomo dan

Kaherunisa (2018), Agustiningrum (2012) dan Purwana (2009), namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Fajar (2018), Rasyid (2012) dan Miadalyani (2009) yang menemukan hasil LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

## SIMPULAN

**Kesimpulan.** Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas perusahaan yang dalam penelitian ini diproxikan oleh *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2018 – 2021, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dalam penelitian ini diproxikan oleh *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2018 – 2021. Artinya jika CAR mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas yang dalam penelitian ini diproxikan oleh ROA.
2. *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dalam penelitian ini diproxikan oleh *Return On Asset* (ROA). pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2018- 2021. Artinya jika LDR mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas yang dalam penelitian ini diproxikan oleh ROA.

**Saran.** Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas perusahaan yang dalam penelitian ini diproxikan oleh *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2018 – 2021, maka terdapat beberapa saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi pihak otoritas moneter, Bank Indonesia selaku otoritas moneter di

Indonesia diharapkan terus melakukan pengawasan terhadap kinerja Bank, terutama dalam hal kecukupan modal (CAR) dan rasio likuiditas (LDR) yang terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan perbankan dalam memperoleh laba.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam serta memperpanjang periode penelitian. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya juga sebaiknya menambahkan variabel independen lainnya yang turut mempengaruhi profitabilitas Bank, diantaranya *Net Performance Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), BOPO, *Company Size* dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almila, Luciana Spica dan Windy Herdiningtyas. 2005. *Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.7, No.2.
- Agustiningrum, Riski. 2012. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan*. Jurnal FE: Universitas Udayana
- Bringham, EF dan Houston, JL. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua Cetakan kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kesatu Cetakan keenam, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, dkk. 2002. *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Miadalyani, Putu Desi. 2019. Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Kualitas Aktiva

- Produktif terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Bali. Jurnal FE: Universitas Udayana.
- Mudrajat, Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Mulyono. 1995. *Manajemen Perkreditan*, Yogyakarta: Pustaka Utama.
- Sari, Ratna Ade dan Fajar, Rizky Kurnia. 2018. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas Return On Asset (RAO) PT. Bank Mandiri Tbk. Jurnal Semarak, Vol.1, No.7, hal. 61-70..
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Edisi keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Sukomo, dan Khoerunisa, Uun. 2018. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Bank Mandiri*. Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi. Vol.5, No. 2, hal. 70-89.
- www.idx.go.id . Anual Report PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2018, diakses tanggal 6 September 2022, pkl. 10.30 WIB
- www.idx.go.id . Anual Report PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2019, diakses tanggal 6 September 2022, pkl. 10.37 WIB.
- www.idx.go.id . Annual Report PT, Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2020, diakses tanggal 6 September 2022, pkl. 10.45 WIB.
- www.idx.go.id . Annual Report PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2022, diakses tanggal 6 september 2022, pkl. 10.51 WIB